BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini kita dihadapkan di era digital yang penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Sehingga informasi dapat diakses secara cepat dari seluruh penjuru dunia dan meninmbulkan ledakan informasi. Sekarang adalah era dimana teknologi informasi mendominasi di segala bidang.[1]

Internet yang merupakan salah satu bentuk revolusi komunikasi, muncul pada tahun 1983, sejak terciptanya teknologi *world wide web* (WWW), yang diciptakan oleh tim *Bernes-Lee* dari *CERN*, merupakan organisasi Eropa untuk penelitian teknologi nuklir yang telah mengubah sisi kehidupan manusia, teknologi internet merupakan salah satu terobosan peradaban.[2]

Dari lahirnya teknologi ini, juga menghadirkan media baru, yakni media digital dalam penyebaran informasi dan pengetahuan. media ini telah mengubah pola pikir manusia yang merupakan respon terhadap kemasan informasi. contohnya *e-commerse* yang telah merubah cara berbisnis dari segala turunannya. dan sekarang lagi gencar-gencarnya kampanye *e-money* sebagai alat transaksi non tunai.

---

[1]Fathul Wahid, *E-Dakwah: Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta; Penerbit Gava Media, 2004), Hal. 17

[2]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di era teknologi informasi yang semakin pesat dan mutakhir ini, menyebabkan hilangnya batas ruang dan waktu sehinga seolah-olah dunia ini sempit adanya. Peristiwa apapun yang terjadi terjadi di belahan bumi ini pasti akan dengan cepat kita terima yang mempengaruhi persepsi dan reaksi kita. Kenichi Ohmae, menyebutkan bahwa abad 21 sebagai dunia tanpa batas waktu, dimana hal yang terjadi disuatu belahan dunia tidak bisa dilepaskan dari apa yang terjadi dibelahan dunia yang lain.[3]

Kemunculan internet telah menciptakan perubahan dalam dunia jurnalisme. Jurnalisme online secara karakter berbeda dengan tipe jurnalisme pada umumnya. Jurnalisme online secara fungsi juga berbeda dari bentuk jurnalisme lain karena menggunakan komponen teknologi sebagai faktor penenentu dalam konteks operasional.

Setiap umat muslim berkewajiban melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan harus menyampaikan kebenaran ajaran Islam kepada orang lain. Setiap umat Islam mengemban tugas untuk berdakwah, mengajak kebaikan dan mencegah kemungkiran (amar ma'ruf nahi munkar).

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ
ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿١١٠﴾

[3] Dimitri Mahayana. *Menjemput Masa Depan; Futuristik dan Rekayasa Masyarakat Menuju Era Global*, (Bandung; Remaja Rosda Karya,1999) hlm 97-98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:

"Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."(Qs. Ali Imran: 110)[4]

Dakwah sebagai aktivitas yang sudah dilaksanakan semenjak adanya kenabian dan seruan bagi manusia. Semua nabi mengemban tugas memanggil, menyeu, dan mengajak manusia kepada agama Allah SWT. Tugas dan kewajiban melaksanakan dakwah terterah sangat jelas dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Qs. Ali Imran: 104).[5]

Dakwah yang pada hakikatnya sama dengan komunikasi, yaitu sebagai bentuk penyampaian pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Letak perbedaannya hanya pada isi atau pesan yang disampaikan. Pada komunikasi pesannya bersifat umum, sedangkan pada dakwah pesan yang disampaikan didalamnya terkandung nilai-nilai keagamaan.

---

[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002,* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012), hal. 65

[5] Ibid. hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kini internet dapat digunakan sebagai sarana atau media dakwah yang dapat menunjang kegiatan atau aktifitas dakwah dan penyebarluasan materi ataupun pesan dakwah dapat dilakukan dengan mudah. Dakwah *bi al-Qalam* adalah sarana dan metode dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada mad'u melalui media tulisan, hal tersebut dapat dilakukan melalui internet.

Dakwah melalui internet, baik melalui website, blog, media sosial dan lain sebagainya berpotensi dibaca oleh jutaan bahkan lebih oleh semua orang diseluruh penjuru dunia. Tentunya dapat dengan mudah dibaca oleh kalangan akademisi seperti mahasiswa. Dakwah Islam akan berkembang menjadi luar biasa. Karena informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji dunia dakwah melalui internet, khususnya melalui website. Penulis memilih untuk meneliti website www.uinsby.ac.id, situs resmi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya. Sebagai universitas Islam tentunya UINSA tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Dakwah pun menjadi sebuah lembaga, dan dakwah menjadi nama fakultas yang terdapat di kampus ini, yakni Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Fakultas yang menjadi tempat belajar dan menimbah ilmu-ilmu dakwah dan komunikasi serta ilmu-ilmu Islam lainnya. Seperti halnya pada program studi Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI). Sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti website kampus tersebut.

Dalam meneliti website www.uinsby.ac.id, peneliti memilih kolom UINSA. Karena kolom UINSA merupakan kolom khusus yang dibuat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memuat artikel yang ditulis oleh dosen-dosen hingga guru besar Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya. Tentunya sangat menarik untuk diteliti. Peneliti memilih untuk meneliti kolom UINSA pada bulan Mei 2016. Karena peneliti sangat tertarik untuk meneliti pesan dakwah dalam artikel pada bulan Mei 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang bisa diangkat sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang ada dalam website UIN Sunan Ampel Surabaya (www.uinsby.ac.id) kolom UINSA pada bulan Mei 2016?
2. Apa pesan dakwah yang dominan dalam website website UIN Sunan Ampel Surabaya (www.uinsby.ac.id) kolom UINSA pada bulan Mei 2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pesan dakwah yang ada dalam website UIN Sunan Ampel Surabaya (www.uinsby.ac.id) kolom UINSA pada bulan Mei 2016.
2. Mengetahui pesan dakwah yang dominan dalam website UIN Sunan Ampel Surabaya (www.uinsby.ac.id) kolom UINSA pada bulan Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis:
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan keilmuan di bidang komunikasi khususnya pada Program Studi dan Penyiaran Islam (KPI).
   b. Hasil penelitian ini setidaknya dapat menjadi khasanah pengembangan media dakwah melalui website bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) khususnya pada Konsentrasi Jurnalistik (KJR).
2. Manfaat Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan dalam bidang studi ilmu dakwah khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
   b. Penelitian ini diangkat sebagai pengalaman penulis pribadi di bidang penelitian internet atau website pada pesan dakwah yang terdapat didalamny, dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan serta referensi bagi semua kalangan masyarakat luas khususnya bagi media online di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menyatakan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam website UIN Sunan Ampel Surabaya kolom UINSA pada bulan Mei 2016 adalah tentang akidah, syariah dan akhlak. Sedangkan pesan yang mendominasi dalam website UIN Sunan Ampel Surabaya kolom UINSA pada bulan Mei 2016 adalah syariah.

F. Definisi Konseptual

Konsep pada hakikatnya merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasi objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan.[6] Untuk mendapatlan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dalam menarik suatu makna dan persepsi setelah membaca judul yang telah disajikan, maka disini penulis akan menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul yang diangkat.

Dalam penelitian "Muatan Dakwah Dalam Website UIN Sunan Ampel Surabaya Kolom UINSA Pada Bulan Mei 2016" mengandung berbagai konsep antara lain:

1. Muatan

   Muatan adalah isi atau kandungan[7]. Jadi yang dimaksud dengan muatan dalam penelitian ini adalah isi atau kandungan yang terdapat dalam website UIN Sunan Ampel Surabaya (www.uinsby.ac.id) kolom UINSA pada bulan Mei 2016.

[6] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta;Prenada Media, 2012) Cetakan ke-6. Hal. 17
[7] http://kbbi.web.id , diakses pada tanggal 30 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dakwah

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti "panggilan, ajakan atau seruan". Dalam ilmu tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai "*isim mashdar".* Kata ini berasal dari *fi'il* (kata kerja) "*da'a-yad'u",* artinya memanggil, mengajak atau menyeru.[8]

Dakwah Islamiyah, yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.[9]

3. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.[10] Pesan dakwah juga berarti isi dakwah berupa kata, gambar lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bukan berupa sikap dan perilaku mitra dakwah.[11]

Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Dan pesan di sini merupakan seperangkat simbol verbal dan atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu, atau makna simbol

[8] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya; Al-Ikhlas, 1983). Hal 17
[9] A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang,1974). Hal. 17
[10] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2010). Hal. 20
[11] M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Edisi Revisi), hal. 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, organisasi pesan.[12]

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah yang disampaikan dai kepada mad'u. Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut dengan message, content, atau informasi. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka aatu dengan menggunakan sarana media.[13]

4. Internet Sebagai Media Dakwah

a. Internet

Rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum diseluruh dunia, yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan *Internet Protocol* (IP). Lebih dalam lagi, internet adalah kumpulan jaringan komputer dari jaringan-jaringan komputer dunia yang terdari dari jutaan unit-unit kecil, seperti jaringan pendidikan, jaringan bisnis, jaringan pemerintahan dan lain-lain, yang secara bersamaan menyediakan layanan informasi seperti *e-mail*, *online chat*, *transfer file* dan saling berhubungan (*linked)* antara satu halaman web dengan sumber halaman web yang lainnya.[14]

[12] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2010). Hal. 97.
[13] Ibid. Hal. 98.
[14] Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008). Hal. 2 diakses dari google book

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Website

Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (*web page*), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain *(domain name)* atau subdomain di *world wide web* (WWW) di internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diatas dari sebuah URL yang menjadi "akar" *(root)*, yang disebut *homepage* (halaman induk; sering diterjemakan menjadi "beranda", "halaman muka"), dan biasanya disimpan dalam server yang sama.[15]

c. Kolom

Kolom dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian vertikal pada halaman cetak yang dipisahkan garis tebal atau ruang kosong (seperti dalam surat kabar); bagian khusus yang utama dalam surat kabar atau majalah.[16]

5. Analisis Isi

Analisi isi *(content analysis)* adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Klaus Krippendroff mendefinisikan analisis isi *(content analysis)* suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan shahih data untuk menghasilkan

[15] Darma, Jarot S., Shenia Ananda, *Buku Pintar Menguasai Internet,* (Jakarta: Mediakita, 2009), hal. 417, diakses dari googlebooks
[16] http://kbbi.web.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konteksnya. Sebagai teknik, analisis isi *(content analysis)* harus mencakup prosedur-prosedur khusus untuk memproses dat ilmiah.[17]

Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.[18] Lain halnya dengan Berelson dan Kerlinger, mereka mendefinisikan analisisi sebagai metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematik, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Sedangkan menurut Budd, analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganilisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.[19]

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi dalam hal pembahasannya mempunyai sistematika yang ditandai atas lima (5) bab dan tiap-tiap bab dibagi kedalam sub-sub yang rinciannya seperti berikut:

---

[17] Klaus Krippendroff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), cet. Ke-2, hal. 15

[18] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta; Prenada Media, 2012) . Cetakan ke-6. Hal. 232-233.

[19] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Dalam kajian pustaka ini peneliti mengkaji beberapa hal menyangkut tetntang pembahasan teori dalam skripsi ini. adapun yang akan dimaksudkan dalam pembahasan teori ini adalah pengertian dakwah, tujuan dakwah, mediah dakwah, pesan dakwah, pengertian internet atau website dan penelitai terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, unit analisis, dan analisis pesan.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini merupakan bab inti yang didalamnya berisikan tentang objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi serta mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id